

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Makian biasa digunakan untuk mengekspresikan ketidaksenangan, kebencian, atau ketidakpuasan terhadap situasi yang dihadapinya. Dalam komik terdapat sebuah cerita yang di dalamnya ada cerita senang, sedih, marah, kecewa, dan sebagainya yang bisa di ekspresikan ke dalam bentuk makian.

Penulis mengambil data yang dikaji bersumber dari komik. Komik yang dijadikan sumber yaitu komik Archlord nomor 2 sampai 6 dan komik Eyeshield 21 nomor 1 sampai 5. Berikut ini akan dipaparkan hasilnya.

Tabel 4.1 Daftar Kata Makian

No.	Data	Kode Data
1.	Mau terus merepotkan? <i>Dasar kuping lebar!</i>	Data 1 (A2E10)
2.	Putus keturunan Manash yang <i>terkutuk</i> itu!! Punahkan keturunannya.	Data 2 (A2E10)
3.	Oooh!! <i>Binatang</i> peliharaan ini paman yang tangkap?	Data 3 (A2E11)
4.	<i>Keparat</i> kamu...	Data 4 (A3E19)
5.	Jangan omong kosong! Aku ngga perlu bantuanmu! <i>Dasar licik!</i> Untuk apa kamu mau membantuku?	Data 5 (A3E20)
6.	Sejak muncul sampai sekarang aku belum pernah	Data 6 (A3E26)

	liat kamu makan. Lagi diet? Entah? <i>Dasar manusia...</i>	
7.	Hei, kamu! Ini kan terlalu <i>pengecut!</i>	Data 7 (A3E23)
8.	Jadi... Ughdrasil, ya? <i>Sialan!</i>	Data 8 (A4E25)
9.	<i>Dasar keras kepala...</i> ‘kan sudah kubilang jangan ikut.	Data 9 (A4E31)
10.	Dengar baik, <i>babi!!</i> Akulah pemimpin di sini!	Data 10 (A4E33)
11.	<i>Persetan</i> dengan omongan “akal sehat” sialan ini!	Data 11 (A5E36)
12.	Perkelahian tak penting ini tak kan ku maafkan lagi!! <i>Dasar jalang!</i>	Data 12 (A5E35)
13.	Hai, si <i>lemah</i> pergi sana!	Data 13 (A6E44)
14.	Akhirnya, ku potongkan? <i>Dasar kecoak!!</i>	Data 14 (A6E44)
15.	<i>Dasar gendut!!</i> Kok malah tambah lamban?!!	Data 15 (EN1H73K5)
16.	Berhasil apanya?! Aku yang ngumpulin orang-orang ini tau!! <i>Dasar kalian makhluk tidak berguna!!</i>	Data 16 (EN1H107K3)
17.	TV <i>brengsek!!</i> Tayangin pertandingannya!! Desakan sponsor neh...	Data 17 (EN2H29K2)
18.	Masih belum hafal peraturannya juga, <i>kerdil kurang ajar!!</i>	Data 18 (EN2H104K4)
19.	Boleh juga kamu, <i>kerdil!</i>	Data 19 (EN2H146K2)
20.	Minggir, <i>jelek!!</i>	Data 20

		(EN2H159K4)
21.	Ngomong yang bener, <i>cebol sialan!!</i>	Data 21 (EN3H25K1)
22.	Oi, manager <i>keparat!</i> Edit-an videonya udah jadi?!	Data 22 (EN3H72K3)
23.	Lalu para <i>pecundang</i> , sampai kapanpun berada di luar lapangan.	Data 23 (EN3H85K6)
24.	<i>Dasar keras kepala!!</i> Kan udah kubilang, jangan ngomongin dia lagi!	Data 24 (EN3H109K5)
25.	<i>Bego!</i> Ngapain sampai ke sini?!	Data 25 (EN3H115K1)
26.	Buruan lari, <i>tolol!!</i>	Data 26 (EN3H121K4)
27.	Baca kolom olah raga! Bukan artikel yang itu, <i>bodoh!</i>	Data 27 (EN3H177K7)
28.	Preman <i>tengik</i> macam kalian akan kami hajar.	Data 28 (EN3H191K3)
29.	Dia cuma <i>sampah!!</i>	Data 29 (EN3H192K4)
30.	Jadi kamu, ya! <i>Dasar penjahat!!</i>	Data 30 (EN4H30K3)
31.	Jangan nunjukin kehebatanmu sebelum bertanding, <i>dasar monyet!!</i>	Data 31 (EN4H39K5)

32.	Kami di sini main buat menang, <i>dasar botak!</i>	Data 32 (EN4H127K6)
33.	Kita hancurkan si <i>bangsat</i> itu!!	Data 33 (EN5H169K4)

Keterangan : Data 01 (A2E10) = Data 01 dari komik Achlord nomor 2 Episode 10.

Data 33 (N5H169K4) = Data 33 dari komik Eyeshield nomor 5 halaman 169 kolom 4

4.2 Analisis Data

Penulis akan menganalisis data sesuai rumusan dan tujuan penelitian. Teori yang digunakan seputar tentang semantik leksikal dan semantik gramatikal. Berdasarkan hasil pengklasifikasian dan perolehan data ditemukan bentuk-bentuk makian pada komik Archlord dan Eyeshield, diantaranya akan dipaparkan sebagai berikut:

- Komik Archlord

Tabel 4.2 Daftar kata makian pada komik Archlord

Bentuk Makian			
Frasa	Kata		Klausa
	Dasar	Turunan	
Dasar kuping lebar	Bodoh	Sialan	Licik kamu
Dasar bohong	Sial	Terkutuk	Keparat kamu
Dasar tua bangka	Keparat	Pengecut	
Dasar licik	Gila	Persetan	
Dasar bocah	Binatang	Kurang ajar	

Dasar kecoak	Kucing		
Dasar manusia	Licik		
Dasar kadal	Tolol		
Dasar tidak punya pendirian	Anjing		
Dasar tikus	Sinting		
Dasar anak bodoh	Babi		
Dasar manusia bodoh	Brengsek		
Dasar nggak sopan	Bego		
Dasar si tua bangka licik	Jelek		
Dasar sinting	Botak		
Dasar kakek mesum	Lemah		
Dasar picik	Tua		
Dasar tua bangka gila			
Dasar jalang			
$\Sigma = 19$	$\Sigma = 17$	$\Sigma = 5$	$\Sigma = 2$

- Komik Eyeshield

- **Tabel 4.3 Daftar kata makian pada komik Eyeshield**

Bentuk Makian			
Frasa	Kata		Klausa
Dasar gendut	Setan	Sialan	
Dasar kalian makhluk tidak berguna	Bego	Kurang ajar	
Dasar tukang tipu	Gendut	Pengecut	
Dasar bodoh	Sial	Sebodoh	
Dasar kerdil kurang ajar	Bodoh	Pecundang	
Dasar keras kepala	Brengsek		
Dasar orang jahat	Kerdil		
Dasar penjahat	Kampret		
Dasar monyet	Keparat		
Dasar botak	Tolol		
Dasar pengecut	Cebol		
Dasar cebol tolol	Kuntet		
Dasar kappa hitam	Tengik		
Monyet jelek	Sampah		

	Monyet		
	Botak		
	Bangsot		
$\Sigma = 14$	$\Sigma = 17$	$\Sigma = 5$	$\Sigma = 0$

Dari kedua data tabel di atas yaitu data tabel kata makian dari komik Archlord nomor 2 sampai 6 dan komik Eyeshield 21 nomor 1 sampai 5 berdasarkan dari hasil analisis kata makian yang paling sering muncul yaitu kata makian *bodoh* yang terdapat dalam komik Archlord sebanyak 39 kali dan komik Eyeshield 21 sebanyak 17 kali, kata makian *sial* terdapat dalam komik Archlord sebanyak 17 kali dan komik Eyeshield 21 sebanyak 15 kali, kata makian *sialan* dari kedua komik tersebut sama-sama sebanyak 7 kali, kata makian *gendut* dari komik Eyeshield 21 sebanyak 14 kali, kata makian *keparat* dari komik Archlord sebanyak 5 kali, dan kata makian yang lainnya paling banyak muncul 3 atau hanya 1 kali, namun dominan satu kali. Konteks dan kalimatnya secara lengkap bisa dilihat pada lampiran. Berikut hanya akan dipaparkan sebagian analisisnya yang dapat mewakili secara keseluruhannya.

Data 01 (A2E10)

No. : 02						
Sumber : Komik Archlord						
Konteks :						
Nael : Syukurlah!! (sambil memeluk Komandan).						
Komandan : Na... Nael?!						
Scar : Mau terus merepotkan? <i>Dasar kuping lebar!</i> (sambil mengangkat kedua kuping Nael).						
Nael : Lepaskan! Lepaskan aku!						
Scar : Syukurlah, Komandan masih hidup.						
Nael : Scar, apa yang terjadi? Aku akan jatuh dari jurang... Lepaskan aku!!						
Kalimat : Mau terus merepotkan? <i>Dasar kuping lebar!</i>						
Satuan Lingual		Kategori	Jenis Frasa	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola					
Frasa	<i>Dasar + Kuning Lebar</i>	Nomina	Atributif	Bagian tubuh	Telinga lebar	Menunjukkan rasa hinaan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar kuping lebar*. Dalam hal ini, kata makian *dasar kuping lebar* berbentuk frasa, yakni *dasar + kuping lebar*. Kata makian *kuning lebar* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *kuning lebar* tergolong ke dalam referensi bagian tubuh yang berarti telinga lebar, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menghina orang yang diajak bicara.

Data 2 (A2E10)

No. : 02					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Komandan : Keturunan Manash benar-benar gigih! Selidiki seluruh hutan... Temukan dia!! Putus keturunan Manash yang <i>terkutuk</i> itu!! Punahkan keturunannya.					
Kalimat : Putus keturunan Manash yang <i>terkutuk</i> itu!! Punahkan keturunannya.					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				

Kata jadian	<i>ter + kutuk</i>	Verba	Keadaan yang tidak direstui Tuhan atau agama	Terkena kutukan, celaka	Menunjukkan marah
-------------	--------------------	-------	--	-------------------------	-------------------

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *terkutuk*. Dalam hal ini, kata makian *terkutuk* berbentuk kata jadian. Kata makian *terkutuk* berkategori verba dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *terkutuk* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak direstui Tuhan atau agama yang berarti terkena kutukan, celaka, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya menunjukkan rasa marah.

Data 3 (A2E11)

No. : 02 Sumber : Komik Archlord Konteks : Ugdrasil : Oooh!! <i>Binatang</i> peliharaan ini paman yang tangkap? Paman : Apa? Ugdrasil : Manisnyaaa!! (sambil mengelus-ngelus kepala Moon Elf). Moon Elf : Siapa yang binatang peliharaan? (POOONG... meninju Ugdrasil). Kalimat : Ooohh!! <i>Binatang</i> peliharaan ini paman yang tangkap?					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Binatang</i>	Nomina	Binatang	Makhluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi	Menunjukkan simbol keakraban

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *binatang*. Dalam hal ini, kata makian *binatang* berbentuk kata dasar. Kata makian *binatang* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *binatang* tergolong ke dalam referensi binatang yang berarti makhluk bernyawa yang mampu bergerak (berpindah tempat) dan mampu bereaksi terhadap rangsangan, tetapi tidak berakal budi, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menciptakan simbol keakraban pada yang disebutnya binatang.

Data 4 (A3E19)

No. : 03 Sumber : Komik Archlord Konteks : Jian : Sudah ku bilang berkali-kali kan? Kau kapan saja bisa kubunuh. Scar : <i>Keparat kamu...</i> Kalimat : <i>keparat kamu...</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Klausa	<i>Keparat + kamu</i>	Nomina	Keadaan yang tidak direstui Tuhan atau agama	Kafir, tidak bertuhan	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *keparat kamu*. Dalam hal ini, kata makian *keparat kamu* berbentuk klausa karena ada penambahan pronomina *kamu* yaitu *keparat + kamu*. Kata makian *keparat* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *keparat* tergolong ke dalam referensi keadaan fisik yang tidak direstui Tuhan atau agama yang berarti kafir, tidak

bertuhan, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah Scar.

Data 5 (A3E20)

No. : 03 Sumber : Komik Archlord Konteks : Tuan Ernant : Hngh! Apa yang kamu bisa lakukan? Bisa kau kembalikan tanganku ini? Kakek : Kalau aku lakukan itu, apakah kamu mau percaya padaku? Heh? Seperti kataku tadi, Tuan mau aku pulihkan tangan Tuan? Tuan Ernant : Jangan omong kosong! Aku ngga perlu bantuanmu! <i>Dasar licik!</i> Untuk apa kamu mau membantuku? Kalimat : Aku gak perlu bantuanmu! <i>Dasar licik!</i> Untuk apa kamu mau membantuku?					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + Licik</i>	Adjektiva	Keadaan yang tidak menyenangkan kan	Banyak akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang	Menunjukkan rasa jengkel

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar licik*. Dalam hal ini, kata makian *dasar licik* berbentuk frasa, yakni *dasar + licik*. Kata makian *licik* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *licik* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak menyenangkan yang berarti banyak akal yang buruk, pandai menipu, culas, curang sedangkan tujuan dari konteksnya ingin mengungkapkan rasa kejengkelannya.

Data 6 (A3E26)

No. : 03					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Jian : Kamu ini... aneh!! Sejak muncul sampai sekarang aku belum pernah liat kamu makan. Lagi diet? Entah? <i>Dasar manusia...</i>					
Arin : Apa maksudmu? 'kan baru lewat sehari! (sambil teriak).					
Jian : Ah, masak sih?					
Kalimat : Sejak muncul sampai sekarang aku belum pernah liat kamu makan. Lagi diet? Entah? <i>Dasar manusia...</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + manusia</i>	Nomina	kekerabatan	Makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain), insan, orang	Menunjukkan rasa keheranan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar manusia*. Dalam hal ini, kata makian *dasar manusia* berbentuk frasa, yakni *dasar + makian*. Kata makian *manusia* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *manusia* tergolong ke dalam referensi kekerabatan yang berarti makhluk yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain), insan, orang, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya Jian ingin mengungkapkan rasa penasarannya kepada Arin.

Data 7 (A3E23)

No. : 03					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Jian : Begini sudah cukup? Gimana kadal?!					
Moon Elf : Kakak!! (teriak memberitahu Jian).					
Monster : Mu... muncul juga!					
Jian : Nggak mungkin bisa melawan dengan satu buah pedang pendek... seandainya aku bisa meraih pedangku... Hei, kamu! Ini 'kan terlalu <i>pengecut!</i> Kalau pertarungannya adil, harus melawan dalam kondisi yang sama! Masak dengan pedang pendek begini aku harus melawan kamu!!					
Kalimat : Hei, kamu! Ini kan terlalu <i>pengecut!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata jadian	<i>PeN + kecut</i>	Nomina	Keadaan yang tidak menyenangkan kan	Penakut, munafik	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *pengecut*. Dalam hal ini, kata makian *pengecut* berbentuk kata jadian yaitu *PeN + Kecut*. Kata makian *pengecut* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *pengecut* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak menyenangkan yang berarti penakut, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah Jian kepada monster.

Data 8 (A4E25)

No. : 04					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Jian : Jadi... Ughdrasil, ya? <i>Sialan!</i> (sambil membuka mata). Aku... mendapat pertolongan lagi...					
Kalimat : Jadi... Ughdrasil, ya? <i>Sialan!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan

Bentuk	Pola				
Kata jadian	<i>Sial + an</i>	Nomina	Keadaan yang tidak menyenangkan	Orang yang sial, yang mendatangkan sial	Menunjukkan rasa kecewa

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *sialan*. Dalam hal ini, kata makian *sialan* berbentuk kata jadian, yakni *sial + an*. Kata makian *sialan* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *sialan* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak menyenangkan yang berarti orang yang sial, yang mendatangkan sial, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kekecewaan Jian.

Data 9 (A4E31)

No. : 04 Sumber : Komik Archlord Konteks : Moon Elf : Mendarat (tiba-tiba muncul) BRUK. BRAAAKK.. Yang Lain : Aduuuhh (pada jatuh). Kakek 1 : Duuh! Pinggangku... Jian : <i>Dasar keras kepala...</i> 'kan sudah kubilang jangan ikut. Kakek 1 : Sampai aku yakin kamu benar-benar ksatria atau bukan, aku tak kan pulang. Kalimat : <i>Dasar keras kepala...</i> 'kan sudah kubilang jangan ikut.					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + keras kepala</i>	Adjektiva	Bagian tubuh	Tidak mau nurut nasihat orang, tegar tengkuk, kepala batu	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar keras kepala*. Dalam hal ini, kata makian *dasar keras kepala* berbentuk frasa, yakni *dasar + keras kepala*. Kata makian *keras kepala* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya

bentuk makian *keras kepala* tergolong ke dalam referensi bagian tubuh yang berarti tidak mau nurut nasihat orang, tegar tengkuk, kepala batu, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah.

Data 10 (A4E33)

No. : 04 Sumber : Komik Archlord Konteks : Cewek Orc : Kita putuskan mencari dia! Seperti perintah sang kaliur. Urk : Sang kaliur juga keterlaluan... Kenapa pilih kasih sama Half Orc itu? Kenapa kita jadi kesusahan? Cewek Orc : Diam, Urk! Kalau mau mengeluh pulang saja! Teman Urk : Betul, hentikan Urk! Jangan cela pacar orang! Cewek Orc : PLAAAK (memukul temen Urk) Dengan baik, <i>babi!</i> Akulah pemimpin di sini! Kalau membantah atau macam-macam denganku, akan ku bunuh kalian. Mau mengeluh kalian juga? Urk dkk. : Sreem! Ternyata cewek Orc juga hebat. Kalimat : Dengar baik, <i>babi!!</i> Akulah pemimpin di sini!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Babi</i>	Nomina	Binatang	Binatang menyusui yang bermoncong panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar	Menunjukkan rasa kesal atau marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *babi*. Dalam hal ini, kata makian *babi* berbentuk kata dasar. Kata makian *babi* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *babi* tergolong ke dalam referensi binatang yang berarti binatang menyusui yang bermoncong panjang, berkulit tebal, dan berbulu kasar, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat berdasarkan konteksnya ingin menunjukkan rasa marah atau kesal.

Data 11 (A5E36)

No. : 05					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Yang Mulia Radean : Mulai sekarang... Kita berpisah jalan.					
Arin : Eh? Tuan Ernant!!					
Yang Mulia Radean : <i>Persetan</i> dengan omongan “akal sehat” <i>sialan</i> ini! Cepat berikan buku itu!					
Kalimat : <i>Persetan</i> dengan omongan “akal sehat” <u>sialan</u> ini!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>per + setan</i>	Nomina	Makhluk halus	Kata seru untuk menyatakan tidak mau tahu lagi	Menunjukkan rasa ingin meremehkan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *persetan*. Dalam hal ini, kata makian *persetan* merupakan bentuk turunan dengan penambahan morfem *per-*. Kata makian *persetan* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *persetan* tergolong ke dalam referensi makhluk halus yang berarti, kata seru untuk menyatakan tidak mau tahu lagi, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin meremehkan atau tidak memperdulikan kata-katanya. Selain kata *persetan*, dalam kalimat di atas juga terdapat kata makian *sialan*. Dalam hal ini kata makian *sialan* merupakan bentuk turunan dengan penambahan morfem *-an*. Kata makian *sialan* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *sialan* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak menyenangkan yang berarti orang yang sial atau mendatangkan sial, sedangkan tujuannya jika dilihat dari konteksnya ingin mengungkapkan sebuah kekesalan.

Data 12 (A5E35)

<p>No. : 05 Sumber : Komik Archlord Konteks : Anggota Pasukan : Hei biarkan saja dia! Main sama kami aja ya?! Kikikikiki... o... orc?! KCHING! <i>Sial!!</i> (berantem). Yang Mulia Radeus : Hei kalian! Kalian tidak dengar perintah untuk menghindari konflik, hah?! Kalian tahu hukuman melanggar perintah adalah hukuman mati?! Mari Tuan, kubantu... (sambil menolong membangunkan penduduk 2). Pergi sana! Pasukan : Apa? Dia serombongan dengan Orc? Yang Mulia Radean : Perkelahian tak penting ini tak kan ku maafkan lagi, <i>dasar jalang!</i> Kalimat : Perkelahian tak penting ini tak kan ku maafkan lagi!! <i>Dasar jalang!</i></p>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + jalang</i>	Adjektiva	Binatang	Tidak dipelihara orang (tt binatang), liar	Menunjukkan rasa kesal marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar jalang*. Dalam hal ini, kata makian *dasar jalang* berbentuk frasa, yakni *dasar + jalang*. Kata makian *jalang* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *jalang* tergolong ke dalam referensi binatang yang berarti tidak dipelihara orang (tt binatang) atau liar, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah atau kesal.

Data 13 (A6E44)

No. : 06					
Sumber : Komik Archlord					
Konteks :					
Jian : Jangan mendekat! Aku bisa lawan sendiri, ini pertarunganku.					
Komandan Half Orc : Kamu... <i>gila</i> , ya?					
Jian : Iya! 'kan sudah dari dulu! Mau aku ucapkan lebih jelas? Hai, si <i>lemah</i> pergi sana! <i>Sial!</i> Kenapa aku jadi kasar begini... Aku tidak bermaksud omong sekasar itu.					
Kalimat : Hai, si <i>lemah!</i> Pergi sana!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Lemah</i>	Adjektiva	Keadaan fisik	Tidak kuat, tidak bertenaga	Menunjukkan untuk menghina sekaligus meremehkan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *lemah*. Dalam hal ini, kata makian *lemah* berbentuk kata dasar. Kata makian *lemah* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *lemah* tergolong ke dalam referensi keadaan fisik seseorang yang berarti tidak kuat dan tidak bertenaga, sedangkan tujuan dari ucapan itu mungkin bagi yang mengucapkan ingin menghina dan meremehkan orang yang diajak bicara.

Data 14 (A6E44)

No. : 06	
Sumber : Komik Archlord	
Konteks :	
Komandan dan Jian sedang bertarung.	
Komandan	: Akhirnya kebebasan yang sempurna! Kalian mau coba?! WUUUNG... Menjauh!!
Jian	: syaaakh... Keaaakh...
Komandan	: <i>Siaaal!!</i>
Jian	: Akhirnya, ku potongkan? <i>Dasar kecoak!!</i> Akan ku buat kau

jadi sayatan... dengan cara yang mematikan... CWAAAH... CRAAAKH...					
Kalimat : Akhirnya, ku potongkan? <i>Dasar kecoak!!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + kecoak</i>	Nomina	Binatang	Serangga bersayap lurus, dapat terbang, berwarna coklat, terdapat di rumah, terutama di tempat kotor, di kakus, dsb.	Menunjukkan rasa kekesalan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar kecoak*. Dalam hal ini, kata makian *dasar kecoak* berbentuk frasa, yakni *dasar + kecoak*. Kata makian *kecoak* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *kecoak* tergolong ke dalam referensi binatang yang berarti serangga bersayap lurus, dapat terbang, berwarna coklat, terdapat di rumah, terutama di tempat kotor, di kakus, dsb., sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kesal Jian.

Data 15 (EN1H73K5)

No.	: 01				
Sumber	: Komik Eyeshield 21				
Konteks	:				
	Hiruma	: <i>Dasar gendut!! Kok malah tambah lamban?!!</i> Apanya yang latihan pagi, hah?!			
	Kurita	: Apa boleh buat aku capek.			
Kalimat	: <i>Dasar gendut!! Kok malah tambah lamban?!!</i>				
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				

Frasa	<i>Dasar + gendut</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang	Besar dan seakan-akan bergantung (tt perut).	Menunjukkan rasa kekesalan
-------	-----------------------	-----------	-------------------------	--	----------------------------

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar gendut*. Dalam hal ini, kata makian *dasar gendut* berbentuk frasa, yakni *dasar + gendut*. Kata makian *gendut* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *gendut* tergolong ke dalam referensi keadaan fisik seseorang yang berarti besar dan seakan-akan bergantung (tt perut), sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kesal.

Data 16 (EN1H107K3)

No. : 01 Sumber : Komik Eyeshield 21 Konteks : Sena dan Kurita : Berhasiiiiill!! Hiruma : Berhasil apanya?! Aku yang ngumpulin orang-orang ini tau! <i>Dasar kalian makhluk tidak berguna!!</i> Kembalikan cola'nya tidak akan kuberikan setetespun! Mati kering sana! Kalimat : Berhasil apanya?! Aku yang ngumpulin orang-orang ini tau! <i>Dasar kalian makhluk tidak berguna!!</i>						
Satuan Lingual		Kategori	Jenis Frasa	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola					
Frasa	<i>Dasar + makhluk tidak berguna</i>	Nomina	Eksosentris	Diskriminasi	Sesuatu yang diciptakan oleh Tuhan (spt manusia, binatang, tumbuhan) yang tidak berfungsi atau bermanfaat lagi	Ingin menghina dan meremehkan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar makhluk tidak berguna*. Dalam hal ini, kata makian *dasar makhluk tidak berguna* berbentuk frasa, yakni *dasar + makhluk tidak berguna*. Kata makian *makhluk tidak berguna* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *makhluk tidak berguna* tergolong ke dalam referensi deskriminasi yang berarti sesuatu yang diciptakan oleh Tuhan (spt manusia, binatang, tumbuhan) yang tidak berfungsi atau bermanfaat lagi, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menghina sekaligus meremehkan.

Data 17 (EN2H29K2)

No. : 02 Sumber : Komik Eyeshield 21 Konteks : -Berita minggu ini... -Em, mari kita baca beberapa buah. Pokoknya harus ditayangkan!! Tempat bertandingnya jauh, jadi ga bisa nonton! Tayangkan! Harus! Nggak tau dimana tempat pertandingannya sih, jadi nggak bisa nonton! TV <i>brensek!!!</i> Tayangin pertandingannya!! Desakan sponsor nih...!! Kalimat : TV <i>brensek!!</i> Tayangin pertandingannya!! desakan sponsor neh...					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Brensek</i>	Adjektiva	Keadaan yang buruk	Kacau sekali (tt tata tertib, pelaksanaan kegiatan,dsb.), tidak beres, tidak becus	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *brensek* merupakan bentuk dasar. Kata makian *brensek* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *brensek* tergolong ke dalam referensi keadaan yang

buruk yang berarti kacau sekali (tt tata tertib, pelaksanaan kegiatan,dsb.), tidak beres, tidak becus, sedangkan tujuannya untuk mengungkapkan sebuah kekesalan atau emosi.

Data 18 (EN2H104K4)

<p>No. : 02 Sumber : Komik Eyeshield 21 Konteks :</p> <p>Pemain 1 : Try for point? Ada atau tidak ya di buku peraturan kak Mamori... Pemain 2 : Coba tanyakan saja ke Eyeshield. Pemain 1 : Maaf try for point itu apa? Eyeshield : Hmmm apa ya... (pura-pura mikir sambil cari jawaban ke orang). Ah ada seseorang, coba kutanyakan. Permissi anda mengerti tentang try for point? Orang Asing : Masih belum hafal peraturannya juga, kerdil <i>kurang ajar!!</i> Dengar ya setelah touch down ada kesempatan untuk bonus game!! Inilah try for point!! Ya... ha... Sena : (berpikir). Orang asing : Incar yang manapun tidak masalah. Sena : Iya.. Orang Asing : Mengerti bocah <i>kerdil!!</i> Kalimat : Masih belum hafal peraturannya juga, kerdil <i>kurang ajar!!</i></p>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Kerdil dan kurang + ajar</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang dan keadaan yang tidak menyenangkan	Selalu kecil saja, tidak dapat menjadi besar (tt orang, binatang, tumbuhan, dsb.) krn kekurangan gizi atau krn keturunan dan tidak tahu sopan santun	Menunjukkan rasa marah dan kesal

Pada kalimat di atas terdapat dua kata makian, yakni *kerdil* dan *kurang ajar*. Kata makian *kerdil* merupakan bentuk dasar dan kata makian *kurang ajar* merupakan bentuk turunan, yakni *kurang* + *ajar*. Kata makian *kerdil* dan *kurang ajar* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *kerdil* dan *kurang ajar* sama-sama tergolong ke dalam referensi keadaan, yakni *kerdil* tergolong dalam keadaan fisik seseorang dan *kurang ajar* tergolong dalam keadaan yang tidak menyenangkan. *Kerdil* memiliki makna leksikal selalu kecil saja, tidak dapat menjadi besar (tt orang, binatang, tumbuhan, dsb.) krn kekurangan gizi atau krn keturunan, sedangkan *kurang ajar* memiliki makna leksikal tidak tahu sopan santun, sedangkan tujuannya untuk mengungkapkan sebuah kekesalan atau marah.

Data 19 (EN2H146K2)

No. : 02					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Disaat Eyeshield 21 dan Sakuraba Haruto berebut menagkap bola akhirnya bola jatuh di tangan Eyeshield 21...					
Sakuraba : Boleh juga kamu <i>kerdil!</i>					
Kalimat : Boleh juga kamu, <i>kerdil!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Kerdil</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang	kecil saja, tidak dapat menjadi besar (tt orang, binatang, tumbuhan, dsb.) krn kekurangan gizi atau krn	Menunjukkan simbol keakakraban

				keturunan	
--	--	--	--	-----------	--

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *kerdil*. Kata makian *kerdil* merupakan bentuk dasar. Kata makian *kerdil* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *kerdil* tergolong ke dalam referensi dalam keadaan fisik seseorang. *Kerdil* memiliki makna leksikal selalu kecil saja, tidak dapat menjadi besar (tt orang, binatang, tumbuhan, dsb.) krn kekurangan gizi atau krn keturunan, sedangkan tujuannya jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan keakraban antara orang yang berbicara dengan orang yang diajak bicara.

Data 20 (EN2H159K4)

No. : 02					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Penonton : Keluar! Shin keluar!! Minggir <i>jelek</i> !					
Mamori : Jahat!!					
Penonton : Orang inilah yang disebut makhluk tercepat di SMU (versi Hiruma)					
Kalimat : Minggir, <i>jelek</i> !!					
Satuan Linguial		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Jelek</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang	Tidak enak dipandang mata, buruk (tt wajah)	Menunjukkan simbol keakraban

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *jelek*. Kata makian *jelek* merupakan bentuk dasar. Kata makian *jelek* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *jelek* tergolong ke dalam referensi dalam keadaan fisik seseorang. *Jelek* memiliki makna leksikal tidak enak dipandang mata, buruk (tt wajah) selalu kecil saja, sedangkan tujuannya jika dilihat dari konteksnya ingin

menunjukkan keakraban antara orang yang berbicara dengan orang yang diajak bicara.

Data 21 (EN3H25K1)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Hiruma : Kau ingin menang melawan dia? Si Shin?					
Eyeshield : Eh! Nggak juga sih... (ragu-ragu) Cuma mungkin aja aku biasa ngelewatin dia kali...					
Hiruma : Ngomong yang bener <i>cebol sialan!</i>					
Kalimat : Ngomong yang bener, <i>cebol sialan!!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Cebol dan sial + an</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang dan keadaan yang tidak menyenangkan	Pendek sekali (tt tubuh) dan orang sial atau mendatangkan sial	Menunjukkan rasa kesal

Pada kalimat di atas terdapat dua kata makian, yakni *cebol* dan *sialan*. Kata makian *cebol* merupakan bentuk dasar dan kata makian *sialan* merupakan bentuk turunan, yakni *sial + an*. Kata makian *cebol* dan *sialan* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *cebol* dan *sialan* sama-sama tergolong ke dalam referensi keadaan, yakni *cebol* tergolong dalam keadaan fisik seseorang dan *sialan* tergolong dalam keadaan yang tidak menyenangkan. *Cebol* memiliki makna leksikal pendek sekali (tt tubuh), sedangkan *sialan* memiliki makna orang sial atau mendatangkan sial, sedangkan tujuannya untuk mengungkapkan sebuah kekesalan atau marah.

Data 22 (EN3H72K3)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Hiruma : Oi manajer <i>keparat</i> editan videonya udah jadi?!					
Mamori : Puih manggil siapa ya?					
Sena : Berantem lagi deh (sembunyi dibalik tembok sambil melihat percakapan Hiruma dan Mamori).					
Kalimat : Oi, manajer <i>keparat!</i> Edit-an videonya udah jadi?!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Keparat</i>	Nomina	Keadaan yang tidak direstui Tuhan atau agama	Kafir, tidak bertuhan	Menunjukkan rasa jengkel

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *keparat*. Kata makian *keparat* merupakan bentuk dasar. Kata makian *keparat* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *keparat* tergolong ke dalam referensi dalam keadaan yang tidak direstui Tuhan atau agama. *Keparat* memiliki makna leksikal kafir, tidak bertuhan, sedangkan tujuannya jika dilihat dari konteksnya ingin mengungkapkan rasa jengkel atau marah.

Data 23 (EN3H85K5)

No. : 03	
Sumber : Komik Eyeshield 21	
Konteks :	
Sena	: Siapapun yang bermain di lapangan pasti pernah merasakan satu atau dua kali kekalahan. Dan tidak ada satu pemain pun yang tidak tertekan karena hal ini. Hanya saja pemain terbaik membayarnya dengan kerja keras dan cepat-cepat bangkit kembali. Pemain lainnya biasanya bangun agak terlambat. Lalu para <i>pecundang</i> sampai kapan pun akan terus berada di luar lapangan.
Kalimat : Lalu para <i>pecundang</i> , sampai kapanpun berada di luar lapangan.	

Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>peN + cundang</i>	Nomina	Aktivitas	Yang dikalahkan	Ingin meremehkan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *pecundang*. Dalam hal ini, kata makian *pecundang* merupakan bentuk kata turunan dengan penambahan morfem *pe-*. Kata makian *pecundang* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *pecundang* tergolong ke dalam referensi aktivitas yang berarti yang dikalahkan, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya bertujuan ingin meremehkan.

Data 24 (EN3H109K5)

No.	: 03					
Sumber	: Komik Archlord					
Konteks	:					
Kurita	:	Sejak Sena dan Anezaki bergabung ruang klub kita jadi ramai, lho...				
Mamori	:	Aku lebih khawatir alasan lain sih, dari pada soal ramai				
Kurita	:	Aku, Hiruma, Sena, Anezaki, kalau ada Musashi jadi berlima deh...				
Hiruma	:	<i>Dasar keras kepala!!</i> Kan udah kubilang, jangan ngomongin dia lagi! Dari pada kicker, kita lebih butuh receiver!				
Kalimat	:	<i>Dasar keras kepala!!</i> Kan udah kubilang, jangan ngomongin dia lagi! Dari pada kicker, kita lebih butuh receiver!				
Satuan Lingual		Kategori	Jenis Frasa	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola					
Frasa	<i>Dasar + keras kepala</i>	Adjektiva	Atributif	Bagian tubuh	Tidak mau nurut nasihat orang, tegar tengkuk, kepala batu	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar keras kepala*. Dalam hal ini, kata makian *dasar keras kepala* berbentuk frasa, yakni *dasar + keras kepala*. Kata makian *keras kepala* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *keras kepala* tergolong ke dalam referensi bagian tubuh yang berarti tidak mau nurut nasihat orang, tegar tengkuk, kepala batu, sedangkan tujuan dari ucapan itu mungkin bagi yang mengucapkan bertujuan ingin menunjukkan rasa marah dan kecewa.

Data 25 (EN3H115K1)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Kaminari : Ah! <i>Sial!!</i> Ngga bisa di touch up!					
Sena : Touch up? Maksudnya ambil bola terus dilempar ke pelari, ya?					
Tiba-tiba pemain baseball yang lainnya melempar...					
Kaminari : Serahkan padakuuuu...!! <i>Bego!!</i> Ngapain sampai ke sini?!					
Kalimat : <i>Bego!</i> Ngapain sampai ke sini?!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Bego</i> dan <i>sial</i>	Adjektiva	Keadaan yang tidak mengenakkan	Sangat bodoh, tolol dan tidak mujur dan segala usahanya selalu tidak berhasil (seperti sukar mendapat rezeki, sukar mendapat jodoh)	Menunjukkan rasa kekecewaan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *bego* dan *sial*. Dalam hal ini, kata makian *bego* dan *sial* berbentuk kata dasar. Kata makian *bego* dan *sial*

berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *bego* dan *sial* tergolong ke dalam referensi keadaan yang tidak mengenakan yang berarti sangat bodoh, tolol, dan segala usahanya selalu tidak berhasil (seperti sukar mendapat rezeki, sukar mendapat jodoh), sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kecewanya.

Data 26 (EN3H121K4)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Sena : Kenapa jadi begini...?					
Pemain Baseball : (melempar bola ke arah Sena) GYAA...					
Pelatih : Kamu ngapain aja, sih?! Pukul bolanya!!					
Sena : Ngo... Ngomong sih gampang, tapi...					
Pemain baseball : WUUUSH... (melempar bola ke arah Sena).					
Sena : WUUURR... Yaiks (memukul bola yang dilempar).					
Pemain baseball : <i>Sial!!</i>					
Pelatih : Habis pukul lari! Jangan bengong!!					
Sena : He? He?					
Pelatih : Buruan lari, <i>tolol!</i>					
Sena : WUUUSSH.. (lari).					
Kalimat : Buruan lari, <i>tolol!!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	Tolol	Adjektiva	Keadaan mental	Sangat bodoh, bebal	Menunjukkan rasa kesal atau marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *tolol*. Dalam hal ini, kata makian *tolol* berbentuk kata dasar. Kata makian *tolol* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *tolol* tergolong ke dalam referensi keadaan mental yang berarti sangat bodoh, bebal, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kesal atau marah.

Data 27 (EN3H177K7)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Sena dan Kaminari : (bersama-sama membaca koran). Aih lagi-lagi penjambretan di tempat biasanya aku jogging, lagi. Pelakunya dari Zoku Gaku.					
Sena : Zoku Gaku?					
Kaminari : SMU yang disebrang sungai, tempat itu bisa dibidang kumpulan berandalan. Te... tempat itu kan dekat dari sini...					
Hiruma : Bukan artikel yang itu <i>bodoh!</i> (menggedurkan kepala Sena dan Kaminari). Baca kolom olah raga.					
Kalimat : Baca kolom olah raga! Bukan artikel yang itu, <i>bodoh!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Bodoh</i>	Adjektiva	Keadaan mental	Tidak lekas mengerti, tidak mudah tahu atau tidak dapat (mengerjakan, dsb.)	Ingin menunjukkan rasa kesal dan menghina

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *bodoh*. Dalam hal ini, kata makian *bodoh* berbentuk kata dasar. Kata makian *bodoh* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *bodoh* tergolong ke dalam keadaan mental seseorang yang berarti tidak lekas mengerti, tidak mudah tahu atau tidak dapat (mengerjakan, dsb.), sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa kesal sekaligus menghina.

Data 28 (EN3H191K3)

No. : 03	
Sumber : Komik Eyeshield 21	
Konteks :	
Eyeshild	: Preman <i>tengik</i> macam kalian akan kami hajar.
Habashirarui	: Apa kau bilang eyeshild 21?!? Biar kubunuh kau!!

Kalimat : Preman <i>tengik</i> macam kalian akan kami hajar.					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Tengik</i>	Adjektiva	Profesi	Jahat, kejam, kasar (tt perbuatan, perkataan, dsb.), penjahat, pencopet.	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *tengik*. Dalam hal ini, kata makian *tengik* berbentuk kata dasar. Kata makian *tengik* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *tengik* tergolong ke dalam keadaan mental seseorang yang berarti jahat, kejam, kasar (tt perbuatan, perkataan, dsb.), penjahat, pencopet, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah.

Data 29 (EN3H192K4)

No. : 03					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Habashirarui : Saat ini linebacker terkuat adalah aku, habashirarui!!					
Sena : Shin??					
Habashirarui : Dia cuma <i>sampah</i> . Minggir <i>cebol</i> !					
Kalimat : Dia cuma <i>sampah</i> !!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Sampah</i>	Nomina	Benda	Barang atau benda yang dibuang karena sudah tidak terpakai lagi, dsb.	Ingin meremehkan

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *sampah*. Dalam hal ini, kata makian *sampah* berbentuk kata dasar. Kata makian *sampah* berkategori nomina

dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *sampah* tergolong ke dalam suatu benda yang berarti barang atau benda yang dibuang karena sudah tidak terpakai lagi, sedangkan tujuan dari ucapan itu mungkin bagi yang mengucapkan ingin meremehkan.

Data 30 (EN4H30K3)

No. : 04					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Kaminari : Kamu ngapain Sena?					
Eyeshield : (terkejut dan berusaha mengelak) Bukan aku Eyeshield...					
Kaminari : Kenapa suaramu dibikin aneh gitu? Lihat neh.. SREK cut Eyeshield... (hendak memukul Eyeshield).					
Eyeshield :(berusaha melarikan diri)					
Kaminari : Jadi kamu, ya! <i>Dasar penjahat!</i> BAKK BUKK					
Kalimat : Jadi kamu, ya! <i>Dasar penjahat!!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>dasar + penjahat</i>	Nomina	Profesi	Orang yang jahat (spt pencuri, perampok, penodong)	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar penjahat*. Dalam hal ini, kata makian *dasar penjahat* berbentuk frasa, yakni *dasar + penjahat*. Kata makian *penjahat* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *penjahat* tergolong ke dalam profesi yang berarti orang yang jahat (spt pencuri, perampok, penodong), sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah atau kesal.

Data 31 (EN4H39K5)

No. : 01 Sumber : Komik Eyeshield 21 Konteks : Eyeshield : UWAAAA... SREEET.. (sambil berlari). Hiruma : Ngapain sih? <i>Dasar monyet!</i> Jangan tunjukkan kehebatanmu sebelum pertandingan. Kalimat : Ngapain sih? <i>Dasar monyet!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + monyet</i>	Nomina	Binatang	Kera yang bulunya berwarna keabu-abuan dan berekor panjang, kulit mukanya tidak berbulu, begitu juga telapak tangan dan telapak kakinya	Menunjukkan rasa kesal atau marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar monyet*. Dalam hal ini, kata makian *dasar monyet* berbentuk frasa, yakni *dasar + monyet*. Kata makian *monyet* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *monyet* tergolong ke dalam binatang yang berarti kera yang bulunya berwarna keabu-abuan dan berekor panjang, kulit mukanya tidak berbulu, begitu juga telapak tangan dan telapak kakinya, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah atau kesal.

Data 32 (EN4H127K6)

No. : 04					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Sena : Ng, misalnya... Apa alasannya mau masuk klub football... nanya itu saja!					
Manabu Yukimitsu : Dari kelas 1 SD aku selalu ikut kursus, nggak pernah boleh ikut kegiatan klub... Kalau sudah kelas 3 SMU ada ujian, kalau kehidupan SMU ku berakhir begini saja, rasanya hampa buat kenangan terakhir...					
Hiruma : Kenangan?? Kami di sini main buat menang <i>dasar botak!!</i>					
Manabu Yakimitsu : Su, sudah pasti aku ingin menang! Aku ngga tahu apa yang bisa kulakukan, tapi kalau bisa pasti kulakukan...					
Kalimat : Kami di sini main buat menang <i>dasar botak!!</i>					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Frasa	<i>Dasar + botak</i>	Adjektiva	Keadaan fisik seseorang	Tidak berambut (tt kepala orang), gundul	Menunjukkan rasa kesal atau marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *dasar botak*. Dalam hal ini, kata makian *dasar botak* berbentuk frasa, yakni *dasar + botak*. Kata makian *botak* berkategori adjektiva dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *botak* tergolong ke dalam suatu keadaan fisik seseorang yang berarti tidak berambut (tt kepala orang), gundul, sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah.

Data 33 (EN5H169K4)

No. : 05					
Sumber : Komik Eyeshield 21					
Konteks :					
Deimon : Iya, kita sudah dipermalukan sejauh ini, mau dijatuhkan berapa kali lagi juga sama-sama saja. Kita hancurkan si <i>bangsat</i> itu!!					
Kalimat : Kita hancurkan si <i>bangsat</i> itu!!					
Satuan Lingual		Kategori	Referensi	Makna	Tujuan
Bentuk	Pola				
Kata	<i>Bangsat</i>	Nomina	Binatang	Kepinding, kutu busuk, atau orang yang bertabiat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dsb.)	Menunjukkan rasa marah

Pada kalimat di atas terdapat kata makian *bangsat*. Dalam hal ini, kata makian *bangsat* berbentuk kata dasar. Kata makian *bangsat* berkategori nomina dan jika dilihat dari referensinya bentuk makian *bangsat* tergolong ke dalam binatang yang berarti kepinding, kutu busuk, atau orang yang bertabiat jahat (terutama yang suka mencuri, mencopet, dsb.), sedangkan tujuan dari ucapan itu jika dilihat dari konteksnya ingin menunjukkan rasa marah atau kesal.